

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertunjukan seni musik merupakan salah satu bentuk penyajian musik yang dipertontonkan dengan memuat aspek estetis yang terkonsep dari segi visual dan audio.<sup>1</sup> Konsep dalam suatu pertunjukan seni musik merupakan salah satu aspek terpenting yang mencakup bentuk tekstual dan kontekstual untuk mencapai tema dan tujuan yang sudah ditentukan bagi kepentingan para penikmat seni, idealis seniman yang terkait, maupun bagi seni itu sendiri.

Interpretasi terhadap makna atau pesan dari sebuah seni yang ditampilkan, erat berkaitan dengan konsep yang dibangun berdasarkan *artistic impression* atau gambaran terhadap keseluruhan konsep dari sang pelaku seni itu sendiri. Dari segi estetika, konsep yang disusun kedalam satu kesatuan yang tepat dapat mempengaruhi emosi yang diterima oleh para penikmat seni. Emosi yang diterima juga mempengaruhi perasaan orang tersebut. Perasaan dikenal sebagai aktivitas dan pengalaman mental dari sebuah ekspresi emosi, sedangkan emosi merupakan reaksi individu untuk menanggapi rangsangan dari luar.<sup>2</sup> Rangsangan dari luar yang memiliki dampak besar bagi emosi manusia adalah musik. Musik yang adalah salah satu bentuk dari media

---

<sup>1</sup> Hernie Kurniawati. "Media Audio Visual sebagai Sarana Pengenalan Ekspresi Emosi.". *Komunika* vol. 6. hal. 5. 2012

<sup>2</sup> Ibid.

audio dan dapat menyuarakan isi hati pendengarnya serta mengkomunikasikan dan membangkitkan serangkaian emosi.<sup>3</sup> Di sisi lain, media visual yang berhubungan langsung dengan mata manusia juga merupakan aspek lain yang secara langsung dapat memengaruhi emosi manusia.

Seniman atau musisi di Indonesia pada zaman sekarang sudah mulai memantapkan kreativitas dalam konsep panggung mereka, salah satu dari antara mereka bernama Sal Priadi. Ia merupakan seorang seniman, penyanyi dan penulis lagu yang menulis lagu – lagu romansa dengan lirik puitis dan *genre pop ballad*.

Pada tahun 2019, nama Sal Priadi yang identik dengan lirik puitis mulai dikenal dengan konsep panggung pertunjukannya. Dalam panggung *We The Fest 2019*, Ia memadukan lirik puitis dengan aksi teatral yang jarang ditemukan di atas panggung musik serta visual sebagai latar belakang yang sejalan dengan tema. Aspek – aspek tersebut memiliki peran berbeda yang saling melengkapi dan menjadi satu kesatuan dalam keunikan konsep panggung Sal. Dengan segmentasi konsep yang demikian, Sal Priadi mendapatkan banyak undangan panggung karena aksi panggungnya yang unik dan tidak jarang memberikan efek – efek tertentu kepada penontonnya seperti, tangisan, kelegaan, senyuman, amarah, dan emosi – emosi lainnya yang timbul.

Terdapat penelitian sebelumnya yang membahas tentang jenis ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam lagu “Ikat Aku di Tulang Belikatmu” oleh Sal Priadi. Penelitian tersebut berjudul “*An Analysis of Index, Icon, Symbol in The Song of Ikat*”

---

<sup>3</sup> Virginia Dharmasasmitha, Putu Nugrahaeni W. “Perbedaan Kecerdasan Emosi Antara Pendengar Musik Hardcore Dengan Pendengar Musik Klasik”. *Jurnal Psikologi Udayana* 4, no. 1. hal. 2. 2017

*Aku di Tulang Belikatmu : Sal Priadi*” oleh Maudy Ariana Kemuning dan Mryna Nur Sakinah. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode *Content Analysis*.<sup>4</sup> Namun, belum ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang konsep kontekstual panggung ataupun aksi panggung Sal Priadi.

Terdapat media yang mengutip keunikan konsep panggung yang dibawakan Sal Priadi di We The Fest 2019. Antara News ([antaranews.com](http://antaranews.com)) mengutip, “Mungkin cuma solois Sal Priadi yang mengajak penonton untuk berdoa di sela penampilan dalam We The Fest 2019, Jumat (19/7), merujuk pada lagu “Amin Paling Serius”<sup>5</sup>, “Sesekali berjalan hilir mudik bagai pemain teater menyusuri panggung, berinteraksi dengan penyanyi latar dengan menarik seakan penonton sedang melihat cuplikan adegan musikal”<sup>6</sup>. Dalam artikel dari Tempo.co berjudul “*WTF 2019: Sal Priadi Bernyanyi Sambil Merapal Doa dan Bermain Peran*”, terdapat kutipan “Sal membuka penampilannya di hari pertama WTF dengan lagu Nyala. Seolah membaca *requiem*, ia melibatkan seorang penyanyi pendamping perempuan, membawakan lagu dengan aksi teatral. “Kita memulai pertunjukannya,” sesaat sebelum lirik lagu ke dua ia nyanyikan.”<sup>7</sup>

Penulis sebagai seorang pelaku seni, pernah mengambil peran pada sebuah panggung Sal Priadi dan telah merasakan langsung keunikan konsep panggung Sal

---

<sup>4</sup> Maudy Ariana Kemuning, Mryna Nur Sakinah. “An Analysis of Icon, Index, Symbol in The Song of Ikat Aku di Tulang Belikatmu : Sal Priadi”. *Apollo 9*. No.1. 2020.

<sup>5</sup> <https://www.antaranews.com/berita/966588/doa-paling-serius-sal-priadi-di-we-the-fest-2019> diakses pada 15 Januari 2022

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> <https://seleb.tempo.co/read/1226626/wtf-2019sal-priadi-menyanyi-sambil-merapal-doa-dan-bermain-peran> diakses pada 15 Januari 2022

Priadi, sehingga keunikan konsep panggung Sal Priadi dalam penyampaian emosi dan pesan sebagai bentuk baru dalam penyajian karya – karya seni khususnya musik menjadi alasan utama penulis untuk melakukan analisis Konsep Pertunjukan Panggung Sal Priadi Dalam Menyampaikan Pesan Dari Sebuah Lagu Di Panggung *We The Fest* 2019.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Setelah disusun latar belakang pada paragraf sebelumnya, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep panggung pertunjukan Sal Priadi dan apa yang menjadi latar belakang dari konsep pertunjukan tersebut?
2. Bagaimana cara Sal Priadi menyampaikan pesan dari sebuah lagu dalam sebuah panggung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka disusun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengetahui:

1. Konsep panggung pertunjukan Sal Priadi dan latar belakangnya
2. Cara Sal Priadi menyampaikan emosi dan pesan dari sebuah lagu dalam sebuah panggung pertunjukan

#### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini terfokus, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian dan pembahasan hanya pada Konsep Kontekstual Pertunjukan Panggung Sal Priadi Dalam Menyampaikan Pesan Dari Sebuah Lagu Di Panggung *We The Fest* 2019.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **Praktis**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, diharapkan keunikan konsep panggung Sal Priadi dapat diterapkan sebagai bentuk atau cara penyajian suatu karya musik.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam bagian ini, tertulis sistematika penulisan guna memahami lebih jelas rancangan skripsi sebagai berikut:

##### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori dan juga pengertian yang berkaitan dan mendasari konsep kontekstual panggung dalam pertunjukan musik, aspek –

aspek atau elemen dalam penyampaian emosi dan pesan dari sebuah lagu, penjelasan tentang Sal Priadi serta panggung *We The Fest* 2019, dan kerangka berpikir.

### 3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang konsep dalam penelitian ini, rancangan penelitian, prosedur penelitian beserta subjek dalam penelitian ini, metode pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

### 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan tentang persiapan dan pelaksanaan penelitian, deskripsi temuan atau hasil wawancara terhadap responden, hasil analisis data dan juga pembahasan hasil yang ditemukan penelitian ini.

### 5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan akhir dari penelitian ini, keterbatasan penelitian, dan juga saran bagi penelitian di masa mendatang, Fakultas Ilmu Seni program studi musik, khususnya jurusan vokal kontemporer.